

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Upaya diplomasi publik oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Canberra dalam mempromosikan pariwisata Indonesia kepada masyarakat Australia pada periode 2021–2024 dengan menggunakan kerangka teori diplomasi publik Andreas Pacher. Kerangka tersebut membagi diplomasi publik ke dalam tiga tingkatan utama, yaitu Government to Government (G2G), immediate strategic publics, dan mass publics, yang memungkinkan analisis dilakukan secara sistematis dan berlapis. Pendekatan ini digunakan untuk memahami peran KBRI Canberra sebagai aktor diplomasi dalam mendukung kepentingan nasional Indonesia, khususnya dalam pemulihan dan penguatan sektor pariwisata pascapandemi COVID-19.

Pada tingkat Government to Government (G2G), KBRI Canberra berperan dalam membangun komunikasi resmi dan kerja sama bilateral antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Australia. Diplomasi pada tingkat ini difokuskan pada penyampaian kebijakan perjalanan internasional, penerapan protokol kesehatan, serta penguatan kerja sama bilateral dalam kerangka Indonesia–Australia Comprehensive Strategic Partnership. Diplomasi G2G menjadi fondasi utama yang menciptakan kepercayaan antar pemerintah serta memberikan legitimasi politik bagi pelaksanaan diplomasi publik pada tingkat selanjutnya.

Pada tingkat immediate strategic publics, KBRI Canberra melibatkan aktor

non-negara strategis seperti media, pelaku industri pariwisata, institusi pendidikan, komunitas budaya, dan diaspora Indonesia. Melalui kerja sama dengan kelompok-kelompok tersebut, promosi pariwisata Indonesia dilakukan secara kolaboratif melalui kegiatan pameran pariwisata, festival budaya, promosi kuliner, kerja sama media, serta program pendidikan dan kebudayaan. Keterlibatan aktor-aktor strategis ini berperan sebagai perantara yang memperluas jangkauan pesan diplomasi publik serta memperkuat citra positif Indonesia di tengah masyarakat Australia.

Sementara itu, pada tingkat mass publics, KBRI Canberra menyoal masyarakat luas Australia sebagai target akhir diplomasi publik. Promosi pariwisata dilakukan melalui kegiatan budaya terbuka, pemanfaatan media digital, serta penyampaian narasi pariwisata yang menekankan keberagaman budaya, keindahan alam, dan kesiapan Indonesia sebagai destinasi wisata yang aman dan menarik. Strategi ini bertujuan membangun ketertarikan, kepercayaan, dan minat masyarakat Australia untuk berkunjung ke Indonesia, sekaligus mendukung pemulihan arus wisatawan pascapandemi.

Secara keseluruhan, diplomasi publik KBRI Canberra dalam promosi pariwisata Indonesia menunjukkan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Sinergi antara diplomasi G2G, immediate strategic publics, dan mass publics mencerminkan pemanfaatan soft power Indonesia secara efektif dalam mendukung kepentingan nasional. Dengan demikian, diplomasi publik tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi pariwisata, tetapi juga sebagai instrumen kebijakan luar negeri yang strategis dalam membangun citra positif Indonesia dan memperkuat

hubungan Indonesia–Australia.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, disarankan agar KBRI Canberra terus memperkuat sinergi diplomasi publik pada tingkat Government to Government, immediate strategic publics, dan mass publics secara berkelanjutan. Penguatan koordinasi antar lembaga pemerintah Indonesia dan mitra Australia perlu ditingkatkan untuk memastikan konsistensi kebijakan yang mendukung sektor pariwisata. Selain itu, pelibatan immediate strategic publics seperti media, pelaku industri pariwisata, dan institusi pendidikan sebaiknya diperluas dengan pendekatan yang lebih inovatif, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital. KBRI Canberra juga disarankan untuk mengoptimalkan strategi promosi pariwisata berbasis media digital dan narasi pengalaman wisata guna menjangkau mass publics secara lebih efektif. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji diplomasi publik Indonesia di negara lain atau menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur dampak diplomasi publik secara lebih empiris.